

ABSTRAKSI

Sejak 2001, secara efektif pemerintah Indonesia telah menjalankan kebijakan desentralisasi fiskal yang luas sebagai strategi untuk mempercepat pembangunan daerah. Kebijakan desentralisasi fiskal ini juga telah membawa perubahan besar dalam perkembangan belanja daerah Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh secara langsung desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengaruhnya secara tidak langsung pada pertumbuhan ekonomi melalui inflasi di Provinsi Jawa Tengah. Analisis desentralisasi fiskal difokuskan pada indikator pengeluaran kelompok belanja langsung, yang merupakan rasio realisasi belanja langsung pemerintah daerah terhadap realisasi belanja langsung pemerintah pusat. Penelitian ini menggunakan data series tahun 2005 sampai dengan 2010 dengan menggunakan metode analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desentralisasi fiskal berpengaruh positif signifikan terhadap inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Demikian halnya dengan inflasi yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

Kata Kunci : Desentralisasi Fiskal, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Provinsi Jawa Tengah.